



## MULAI HARI INI DI KAWASAN XT SQUARE Festival Kampung Wisata Awali Sajian Libur Sekolah

**YOGYA (KR)** - Musim libur sekolah sebagian sudah mulai tiba pada pekan ini. Festival Kampung Wisata yang digelar Dinas Pariwisata Kota Yogya bakal mengawali sajian bagi masyarakat dalam mengisi liburan.

Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dinas Pariwisata Kota Yogya Husni Eko Prabowo, menjelaskan pihaknya sengaja memilih momentum libur sekolah untuk menyelenggarakan event tersebut agar bisa menjadi sajian atraktif serta edukatif bagi masyarakat. "Kami juga sudah berkoordinasi dengan para stakeholder pariwisata seperti pramu wisata, tour dan travel maupun perhimpunan hotel dan restoran agar menginformasikan kepada wisatawan terkait adanya Festival Kampung Wisata di Kota Yogya," ungkapnya, Kamis (20/6).

Festival tersebut akan digelar selama tiga hari mulai Jumat (21/6) hari ini hingga Minggu (23/6) mendatang. Lokasinya di kawasan XT Square yang berada di Yogyakarta sisi selatan sekaligus menjadi alternatif wisatawan yang tengah berkunjung di pusat kota. Total ada 25 kampung wisata di Kota Yogya yang bakal mengisi

rangkaian acara secara bergantian. Pembukaan akan dilakukan sore hari dengan kirab bregada di tiap kampung wisata yang akan mengitari kawasan XT Square. Selanjutnya diisi aneka pentas seni atau pertunjukan yang menjadi keunggulan di masing-masing kampung wisata.

Husni menambahkan, pertunjukan dilakukan secara maraton dari pagi hingga malam hari. Selain pentas seni juga turut dimeriahkan kegiatan pendukung seperti fesyen show anak, stan kuliner dan UMKM, pentas musik bahkan wahana permainan layaknya pasar malam. "Makanya tema yang kami angkat ialah Pasar Malam Kampung Wisata. Masyarakat yang merindukan adanya pasar malam seperti Sekaten, insya Allah bisa terobati," tandasnya.

Selain menjadi alternatif hiburan yang dibalut dengan kearifan lokal Kota Yogya, festival itu juga merupakan wahana pengembangan sumber daya di tiap kampung wisata. Mengacu Peraturan Gubernur Nomor 20 tahun 2020, setiap kelurahan diwajibkan memiliki minimal satu kelompok sadar wisata

(pokdarwis). Tiap pokdarwis juga bisa membentuk destinasi atau kampung wisata yang dinaungi oleh surat keputusan dari kelurahan setempat. Hingga saat ini juga sudah terbentuk 25 kampung wisata namun belum semuanya masuk kategori mandiri.

Husni menjabarkan, setiap tiga tahun sekali pihaknya rutin melakukan klasifikasi keberadaan kampung wisata. Mulai dari aspek pengelolaan, administrasi hingga agenda rutin yang menjadi daya tarik sekaligus ciri khas kampung wisata. Dari klasifikasi tersebut baru ada satu kampung wisata yang dinyatakan mandiri yakni Rejowinangun. Kemudian ada tiga kampung wisata masuk kategori maju yakni Warungboto, Cokrodiningratan, dan Prenggan. Sedangkan kategori berkembang ada delapan kampung wisata, dan sisanya masih dalam kategori rintisan.

"Kalau yang rintisan ini karena belum genap berusia tiga tahun sehingga belum kami klasifikasi. Ajak festival ini juga menjadi langkah awal untuk bisa semakin berkembang," tandasnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005